



16 Ton Beras akan Didistribusikan

JOGJA -- Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja meminta tambahan beras ke Bulog sebanyak 16 ton, untuk mencukupi kebutuhan selama bulan Ramadan.

Berdasarkan koordinasi dengan Bulog tiga hari lalu disepakati Harga Eceran Tertinggi (HET) beras kualitas medium Rp 6.850 per kilogram. HET ini mengacu Kementerian Perdagangan pusat.

"HET tersebut kita masih akan koordinasikan, berapa harga yang akan dilempar ke masyarakat per kilogramnya. Jika berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya, ketika HET diterapkan harga di pasaran bisa kurang dari harga ini," ujar Kepala Bidang (Kabid) Perdagangan Disperindagkoptan Kota Jogja, Sugeng Darmanto, Selasa (2/8).

Direncanakan beras dari Bulog ini didistribusikan ke masyarakat melalui pasar murah di 14 kecamatan. Untuk kecamatan dengan

penduduk kecil memperoleh 1 ton dan kecamatan dengan penduduk padat 2 ton. Nantinya beras tersebut akan dikemas dalam paket lima kilogram.

"Beras ini diprioritaskan untuk kebutuhan konsumsi masyarakat. Dengan asumsi jumlah keluarga empat orang, maksimal warga boleh membeli hanya tiga paket (15 kilogram). Kalau warga membeli lebih dari ini akan terlihat berarti mereka adalah pedagang," papar Sugeng.

Hingga saat ini Bulog masih memiliki stok beras kisaran 15.000 ton. Diprediksi stok ini dapat digunakan hingga November - Desember. Berdasarkan pantauan, beras kualitas medium dijual dengan harga 7.200 per kilogram di pasaran.

"Bulog tidak menentukan jumlah kuota tiap kota/kabupaten. Bulog memberikan berdasarkan permintaan. Jadi berapa pun permintaan dari Kota Jogja akan dicukupi oleh Bulog," kata dia. (age)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005